

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN *FRAUD TRIANGLE*
TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)**

SKRIPSI



Nama : Nur Triyani

Nim : 22 2018 033

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN *FRAUD TRIANGLE*
TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Nur Triyani

Nim : 22 2018 033

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Triyani
NIM : 222018033
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Usulan Penelitian : Pengaruh Komite Audit Dan *Fraud Triangle*
Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. (Studi
Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020).

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2022


Nur Triyani

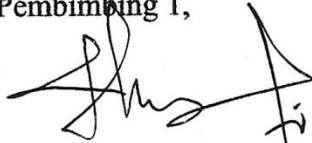
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Komite Audit Dan *Fraud Triangle* Terhadap
Kecurangan Laporan Keuangan. (Studi Empiris pada
Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2017-2020).
Nama : Nur Triyani
NIM : 22 2018 033
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, februari 2022

Pembimbing 1,



Nina Sabrina, S.E., M.Si.
NIDN/NBM : 0216056801/851119

Pembimbing 2,



Mella Handayani, S.E., Ak., M.Si.
NIDN : 0211128702

Mengetahui,
Dekan

Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Bêtri, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO & PERSEMBAHAN

Berusahalah Memulai Lebih Awal Dan Berikan Usaha yang Terbaik Dari

Dirimu.

Karena Apapun Yang Terjadi Kedepannya, Masa Depan Tergantung

Pada Apa Yang Kamu Lakukan Saat Ini.

Tetaplah yakin pada diri sendiri karena keyakinan lebih baik dari

rencana apapun.

(Nur Triyani)

Terucap Syukur kepada Allah SWT,
Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Bapak, Mamak Dan Adik tercinta
- ❖ Keluarga Besar tercinta
- ❖ Dosen Pembimbing Ku
- ❖ Sahabat Seperjuangan
- ❖ Almamater

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi'l'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit Dan Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Bapakku Winardi dan Mamakku Sri Patmi Prihatin yang mempunyai peran penting dalam perjalanan hidup serta jasa dalam mendidik, mendoakan, memberi dorongan semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang tanpa keluh kesah. Dan tidak lupa terimakasih kepada Allah SWT yang memberikan orang tua serta keluarga besar yang selalu mendukung saya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan serta kesalahan. Hal ini mengingat terdapatnya keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dari ilmu atau pengalaman. Selesainya dalam

penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, bimbingan dan motivasi yang diberikan dari beberapa pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom Darma Saputra, S.E.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak M. Orba Kurniawan, S.E.,SH.,M.Si, selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing dari awal semester hingga sekarang.
5. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si dan Ibu Mella Handayani, S.E.,Ak.,M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kedua orangtua tercinta Bapakku Winardi dan Mamakku Sri Patmi Prihatin serta Adikku tercinta Kasih Nur Oktaviani yang telah memberikan dukungan, semangat, dan masukan selama saya kuliah.
8. Terimakasih kepada Trie Martha Millenia dan Nurhayati, saudara tersayang yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama masa kuliah.

9. Terimakasih kepada Desi, Jihan, Miftha, Salsah sahabat seperjuangan dari awal masuk kuliah hingga skripsi, atas kesabaran serta bantuan selama ini dan kenangan yang baik selama masa kuliah.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan serta penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokatuh.

Palembang, Februari 2022

Nur Triyani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori.....	13
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>).....	13
2. Komite Audit.....	14
3. Teori <i>Fraud Triangle</i>	16
4. <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	23
5. Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Statement</i>).....	25
B. Penelitian Sebelumnya.....	27
C. Kerangka Pemikiran.....	32
D. Hipotesis.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Operasional variabel.....	42
D. Populasi dan Sampel.....	44
E. Data Yang Diperlukan.....	47
F. Metode Pengumpulan Data.....	47
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	49

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	59
1. Profil tempat Penelitian.....	59

a.	Gambaran Umum dan Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI) .	59
b.	Sejarah Singkat dan Profil Perusahaan Sampel	60
c.	Data Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	68
2.	Hasil Pengelolaan Data	70
a.	Statistik Deskriptif	70
b.	Uji Asumsi Klasik.....	71
1)	Uji Normalitas Data.....	71
2)	Uji Multikolinearitas.....	73
3)	Uji Autokorelasi	74
4)	Uji Heterokedastisitas	75
c.	Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	76
d.	Uji Hipotesis	77
1)	Uji Hipotesis Secara Simultan/Bersama (Uji F)	77
2)	Uji Hipotesisi Secara Parsial/Individu (Uji t)	78
3)	Analisis Regresi Linear Berganda	80
B.	Pembahasan.....	82
1.	Pengaruh Komite Audit, <i>Financial Target</i> , <i>Ineffective Monitoring</i> , dan <i>Rationalization</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	82
2.	Pengaruh Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	86
3.	Pengaruh <i>Financial Target</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .	89
4.	Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	91

5. Pengaruh <i>Rationalization</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan....	94
---	----

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan	97
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Perusahaan.....	8
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya.....	31
Tabel III.1 Lokasi Penelitian	41
Tabel III.2 Operasional Variabel	43
Tabel III.3 Jumlah Populasi.....	44
Tabel III.4 Seleksi Sampel	46
Tabel III.5 Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria	46
Tabel IV.1 Pengolahan Data Perusahaan Asuransi yang Tedaftar di BEI.....	68
Tabel IV.2 Statistik Deskriptif	70
Tabel IV.3 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogrov Smirnov</i>	73
Tabel IV.4 Uji Multikolinearitas	74
Tabel IV.5 Uji Autokorelasi.....	75
Tabel IV.6 Uji Koefisien Determinasi	77
Tabel IV.7 Uji Hipotesis Secara Simultan/Bersama (Uji F)	78
Tabel IV.8 Uji Hipotesis Secara Parsial/Individu (Uji t)	79
Tabel IV.9 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 <i>Fraud Triangle</i>	17
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar IV.1 Uji Normalitas <i>P-P Plot</i>	72
Gambar IV.2 Uji Heterokedastisitas <i>Scatterplot</i>	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Data Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020

Lampiran 3 Hasil Uji Data SPSS Versi 21

Lampiran 4 Tabel Distribusi f

Lampiran 5 Tabel Distribusi t

Lampiran 6 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 Fotocopy Surat Keterangan Riset Penelitian

Lampiran 8 Fotocopy Plagiatrisme

Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat AIK

Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat Magang

Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat SPSS

Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 13 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 14 Fotocopy Sertifikat BUMDES

Lampiran 15 Biodata Penulis

ABSTRAK

Nur Triyani/222018033/2022/Pengaruh Komite Audit dan *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komite audit dan *fraud triangle* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020, baik itu secara simultan ataupun parsial. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari komite audit, dan dari *fraud triangle* terdiri dari variabel tekanan (*financial Target*) yang diproksikan menggunakan ROA, variabel peluang (*ineffective monitoring*) yang diproksikan menggunakan BDOU, variabel *rationalization* yang diproksikan menggunakan TATA. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu terdapat pada dokumen yang mendukung dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan adalah secara parsial adalah komite audit dan *financial target* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan *ineffective monitoring* dan *rationalization* berpengaruh dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian secara simultan komite audit, *financial target*, *ineffective monitoring*, dan *rationalization* berpengaruh dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

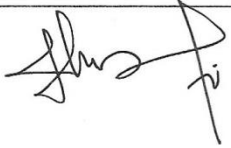
Kata Kunci: Komite Audit, *Fraud Triangle*, *Financial Target*, *Ineffective Monitoring*, *Rationalization* dan Kecurangan Laporan Keuangan

ABSTRACT

Nur Triyani/222018033/2022/The Influence of Audit Committee and Fraud triangle on the Detection of Fraudulent Financial Statements (Insurance Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020).

This study was conducted to determine how much influence of audit committee and fraud triangle on the detection of fraudulent financial statement in insurance companies registered on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020, either simultaneously or partially. The variables in this study consist of the audit committee, and fraud triangle consists of the pressure variable (financial target) is proxied by ROA, opportunity variable (ineffective monitoring) is proxied by BDOU, rationalization variable is proxied by TATA. The type of research was associative research. The data used in this research is secondary data. The sample in this study was determined using the purposive sampling method. The technique used in data collection is contained in the documents that support the research. The data analysis technique in this research is descriptive statistics, classical assumption test, coefficient of determination, and hypothesis test. The results of the research conducted partially are that audit committee financial target have no significant effect on the fraudulent financial statement, while the variable ineffective monitoring, and rationalization have a significant effect on the fraudulent financial statement. The result of the study simultaneously audit committee, financial target, ineffective monitoring, and rationalization have a significant effect on the fraudulent financial statement in Insurance companies registered on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020.

Keywords: Audit Committee, Fraud Triangle, Financial Target, Ineffective Monitoring, Rationalization and Fraudulent Financial Statement.

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	Nur Triyani	222018033	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era yang semakin berkembang banyak perusahaan di Indonesia yang memiliki aktivitas audit dan memiliki tujuan pelayanan kepada perusahaan guna memenuhi serta melaksanakan tanggungjawab yang telah dibebankan secara efektif atau mencapai tujuan dengan optimal. Perusahaan asuransi merupakan salah satu perusahaan dari banyaknya perusahaan di Indonesia yang saat ini semakin meningkat. Banyaknya perusahaan yang ada menimbulkan persaingan antar strategi penjualan, pelaku usaha asuransi, bahkan jenis produk asuransi perlindungan yang ditawarkan. Semakin banyak perusahaan asuransi di Indonesia menyebabkan adanya keinginan dari perusahaan untuk terus meningkatkan nilai jual perusahaan baik meningkatkan kualitas produk asuransi ataupun meningkatkan kualitas pada laporan keuangannya (Dwi, dkk, 2021:35).

Laporan keuangan saat ini menjadi salah satu alat komunikasi perusahaan dalam data keuangan ataupun kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang ditujukan kepada pengguna informasi keuangan (*user*), baik itu manajer puncak pada bawahan atau pihak yang berada diluar perusahaan, yang digunakan untuk menginformasikan seluruh kegiatan yang dilakukan dalam periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan dapat menunjukkan kinerja perusahaan melalui laporan keuangan pada kurun waktu

tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh Bona (2015:11), persaingan bisnis yang semakin ketat sering kali mendorong manajemen atau pihak-pihak tertentu dalam perusahaan atau organisasi sengaja memanipulasi laporan keuangan atau tidak mengungkapkan secara keseluruhan informasi-informasi penting yang semestinya dilaporkan. Akibat dari perbuatan itu dapat menimbulkan tindakan kecurangan (*Fraud*) yang bisa dilakukan oleh pihak manajemen atau juga karyawan. Menurut Dien (2020:11), sebuah *fraud* menjadi masalah yang klasik dan *silent killer* bagi sebuah perusahaan diseluruh dunia. Walaupun perusahaan mengatakan telah bersih dari tindakan *fraud* tetapi pada kenyataannya tidak ada lembaga yang memang benar-benar bebas dari ancaman *fraud*.

Zimbelman, *et al* (2014:7) mengatakan bahwa kecurangan merupakan istilah yang umum, mencakup segala hal yang digunakan dengan keahlian tertentu, dipilih oleh seorang individu, untuk mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan melakukan representasi yang salah. Tidak ada aturan yang baku dan tetap yang bisa dikeluarkan sebagai proporsi umum dalam mendefinisikan kecurangan, termasuk kejutatan, tipu muslihat, ataupun cara yang yang tidak wajar digunakan untuk melakukan penipuan. Batasan satu-satunya dalam mendefinisikan adalah hal-hal yang membatasi ketidak jujuran manusia. Priantara, (2013:4) *Fraud* adalah tindakan di sengaja untuk menipu atau membohongi, suatu tipu daya atau cara yang tidak jujur untuk mengambil atau menghilangkan uang, harta, hak yang sah milik orang lain baik karena suatu tindakan atau dampak yang fatal dari tindakan itu sendiri.

Fraud yang bisa berdampak jangka panjang terhadap perusahaan adalah *Fraudulent financial statement* atau yang biasa dikenal dengan kecurangan pada laporan keuangan. Menurut Arens *et al* dalam Dien (2020:28), menyatakan *fraudulent financial statement* atau penipuan laporan keuangan merupakan kesalahan terhadap penyajian atau menghilangkan jumlah yang dilakukan secara sengaja yang dapat menipu pengguna laporan tersebut. Betri (2018:18), menyatakan bahwa kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan yang ceroboh atau disengaja dalam melakukan suatu hal atau melakukan suatu tindakan yang seharusnya tidak dilakukan, dimana tindakan itu sendiri dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi menyesatkan secara material.

Berdasarkan beberapa pengungkapan bisa disimpulkan mengenai kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan salah saji atau menghilangkan jumlah serta pengungkapan yang dilakukan secara sengaja, Dimana tindakan ini menyebabkan laporan keuangan yang digunakan dapat menyesatkan penggunanya secara material. Dalam penelitian ini kecurangan laporan keuangan menggunakan alat ukur berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diukur menggunakan Altman Z-Score, jika nilai Z-Score $>2,60$ berarti kondisi keuangan perusahaan aman dan terhindar dari kebangkrutan, jika nilai Z-Score $1,1-2,60$ berarti keuangan perusahaan membutuhkan perhatian khusus dan kemungkinan mengalami *financial distress* serta dapat terjadinya tindakan kecurangan untuk menghindari

financial distress , dan jika nilai Z-Score $< 1,1$ berarti keadaan keuangan dalam perusahaan sangat memprihatinkan.

Komite audit sangat dibutuhkan dalam menangani kasus kecurangan laporan keuangan. Menurut Soemarso (2018: 289), komite audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Sesuai dengan Peraturan Bapepam nomor IX.1.5 komite audit minimal terdiri dari 3 anggota. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 menjelaskan bahwa sekurang-kurangnya ada satu anggota komite audit yang memiliki keahlian dalam keuangan karena komite audit harus memahami laporan keuangan perusahaan. Pengukuran dalam variabel ini menggunakan seberapa banyak jumlah komite audit yang ada diperusahaan. Karena semakin banyak komite audit dalam perusahaan, dapat mengurangi adanya indikasi kecurangan laporan keuangan.

SAS No. 99 dalam Dien (2020:15-21), pertama kali memperkenalkan konsep *fraud triangle* yang menjadi penyebab dalam tindakan *Fraud*. *Fraud triangle* terdiri dari tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi perbuatan (*rationalization*). Kemudian juga mengungkapkan bahwa terdapat empat keadaan yang terjadi pada *pressure* yang mengakibatkan kecurangan, yaitu *financial stability*, *external pressure*, *personal financial need* dan *financial targets*, tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan kategori *financial targets*, sedangkan *opportunity* terdapat tiga keadaan yang mengakibatkan kecurangan, yaitu *nature of*

industry, *ineffective monitoring* dan *organnizational structure*, tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan kategori *ineffective monitoring*. Komponen terakhir yang menyebabkan kecurangan adalah *rationalization*.

Financial targets salah satu bagian dari elemen *pressure* (tekanan) dalam *fraud triangle*. *Financial targets* merupakan suatu tekanan atau target dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan oleh direksi atau manajemen yang meliputi tujuan dari penerimaan insentif baik dari itu dari penjualan atau juga keuntungan (Dien, 2020: 18). Dengan adanya target yang ditentukan inilah yang membuat manajemen perusahaan dapat atau rentan melakukan manipulasi laba yang merupakan salah satu kecurangan. Pengukuran dalam variabel ini menggunakan *Return On Assets* (ROA). Dimana jika jumlah ROA semakin tinggi, artinya semakin besar indikasi perusahaan melakukan kecurangan, karena ROA digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien aset yang telah digunakan yang ditunjukkan untuk menarik minat investor.

Ineffective monitoring, bagian dari *opportunity* (kesempatan) dalam *fraud triangle*. Dien (2020:20), menyatakan bahwa *ineffective monitoring* merupakan suatu keadaan dimana tidak adanya pengawasan yang efektif dalam pemantauan kinerja perusahaan. *ineffective monitoring* dapat terjadi karena adanya penguasaan terhadap salah satu orang atau kelompok serta tidak efektifnya pengawasan yang dilakukan oleh dewan direksi atau komite audit terhadap tahapan atas pelaporan keuangan dan sejenisnya. Dalam variabel ini pengukuran menggunakan perbandingan antara jumlah dewan

komisaris independen dengan jumlah total dewan komisaris. Dimana sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 salah satunya dinyatakan bahwa jumlah komisaris independen wajib paling kurang mempunyai persentase sebesar 30%.

Rationalization merupakan suatu tindakan untuk mencari pembenaran sebelum melakukan tindakan kecurangan dimana tindakan pembenaran tersebut digunakan sebagai motivasi untuk melakukan kejahatan (Dien, 2020:21). Pengukuran variabel ini menggunakan total akrual dengan menbandingkan antara total akrual dengan total asset. Jika hasil dari pengukuran ini semakin tinggi, maka terdapat indikasi kecurangan dalam laporan keuangan. Karena dengan adanya konsep *discretionary accrual* yang digunakan untuk memanipulasi data dalam laporan keuangan.

Beberapa penelitian mengenai komite audit juga dilakukan oleh Yulik, dkk (2020), menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Dwi, dkk (2021), menyatakan komite audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Stefanus (2019), Yulik, dkk (2020), menyatakan bahwa *financial targets* berpengaruh terhadap kecurangan laporan. Namun, hal itu bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Dwi, dkk (2021), yang menyatakan bahwa *financial targets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Langgeng (2018), menyatakan bahwa ketidak efektifan pengawasan (*ineffective monitoring*) berpengaruh

terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Dwi, dkk (2021), menyatakan bahwa *ineffective monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Dewi, dkk (2017), menyatakan bahwa *rationalization* berpengaruh signifikan dan positif terjadinya kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Megawati dan Siska (2019), yang menyatakan bahwa *rationalization* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

Fenomena Kasus kecurangan dalam laporan keuangan ini sudah tidak asing lagi bagi kalangan masyarakat. Seperti halnya yang terjadi pada tahun 2020, adanya kasus penipuan laporan keuangan menarik perhatian publik yang dilakukan PT. Jiwasraya (Persero). Kasus tersebut diungkapkan langsung oleh ketua Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Agung Firman Sampurna setelah melakukan investigasi dua kali sepanjang tahun 2010 hingga 2019. Hasil dari investigasi mengungkapkan bahwa Jiwasraya telah melakukan kecurangan pada laporan keuangan pada tahun 2006, dimana seharusnya perusahaan tersebut mengalami kerugian.

Selama investigasi berlangsung, BPK juga menemukan kejangalan mengenai pembukuan laba bersih pada tahun 2017 sebesar Rp. 360,3 Milyar, hal tersebut dinilai BPK adanya kekurangan pencadangan sebesar Rp. 7,7 Milyar, karena apabila pencadangan dilakukan sesuai prosedur perusahaan maka seharusnya menderita kerugian. Dilanjutkan pula pada tahun 2018 Jiwasraya telah membukukan kerugian unaudited sebesar Rp. 15,3 triliun dan

hingga akhir September 2019 Jiwasraya diperkirakan mengalami kerugian sebesar Rp. 13,7 Triliun (liputan6.com, 08 Januari 2020).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan 2020, adapun data permasalahan yang terjadi selama periode penelitian yang dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

Tabel I.1
Data Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

No	Nama Perusahaan	Tahun	Komite Audit X1	<i>Financial Target</i> X2	<i>Ineffective Monitoring</i> X3	<i>Rationalization</i> X4	Kecurangan laporan Keuangan Y
1	PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.	2017	3	-9,86 %	50,00 %	2,28 %	6,27
		2018	3	4,25 %	50,00 %	2,63 %	3,82
		2019	3	19,82 %	75,00 %	-9,68 %	3,37
		2020	3	-2,37 %	75,00 %	-4,65 %	3,17
2	Asuransi Ramayana, Tbk.	2017	2	4,29 %	50,00 %	3,05 %	4,71
		2018	2	5,18 %	50,00 %	4,98 %	4,86
		2019	2	4,06 %	50,00 %	5,08 %	4,31
		2020	3	4,32 %	67,00 %	3,35 %	4,44
3	Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk.	2017	3	5,60 %	33,00 %	1,24 %	2,71
		2018	3	4,10 %	33,00 %	2,92 %	2,74
		2019	3	4,58 %	33,00 %	-1,71 %	2,12
		2020	3	2,50 %	33,00 %	-4,07 %	1,84

Sumber: www.idx.co.id (data yang diolah 2021)

Berdasarkan Tabel I.1 data sampel perusahaan diatas, terlihat hal yang tidak konsisten antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen

(Y). Seperti Perusahaan Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), tahun 2019 menunjukkan peningkatan yang sangat drastis pada *financial target* yang menyebabkan adanya indikasi kecurangan. Tetapi hal tersebut tidak sesuai dengan variabel dependen, karena pada variabel dependen kecurangan laporan keuangan menunjukkan score diatas 2,60 yang berarti keuangan perusahaan dalam kondisi aman, serta hal tersebut menunjukkan tidak ada suatu tindakan kecurangan.

Pada Asuransi Ramayana, Tbk (ASMR), tahun 2017-2019 terdapat komite audit tidak memenuhi kriteria yang bisa menyebabkan adanya indikasi kecurangan. Namun hal itu tidak sesuai dengan variabel dependen, karena pada kecurangan laporan keuangan justru menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang aman. Walaupun pada tahun 2019 mengalami penurunan pada variabel dependen, tetapi kondisi keuangan perusahaan menempati posisi yang aman. Dengan kondisi keuangan yang aman tersebut tidak menunjukkan bahwa telah terjadi kecurangan.

Kemudian pada Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), tahun 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa persentase *rationalization* mengalami penurunan. Namun hal tersebut tidak konsisten dengan kondisi keuangan perusahaan yang membutuhkan perhatian khusus, karena kondisi keuangan perusahaan terdapat nilai score dibawah 2,60. Hal tersebut dapat berarti terdapat indikasi kecurangan pada laporan keuangan atau terdapat salah saji dalam informasi penting dalam laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan fenomena serta literatur yang terdapat dalam uraian sebelumnya serta kasus yang terjadi menyangkut masalah penipuan laporan keuangan belakangan ini. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit dan Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan beberapa permasalahan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana Pengaruh Komite Audit, *Financial Target*, *Ineffective Monitoring* dan *Rationalization* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan?
2. Bagaimana Pengaruh Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan?
3. Bagaimana Pengaruh *Financial Target* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan?
4. Bagaimana Pengaruh *Ineffective Monitoring* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan?
5. Bagaimana Pengaruh *Rationalization* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa uraian rumusan masalah yang tertera diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

1. Untuk menguji Pengaruh Komite Audit, *Financial Target*, *Ineffective Monitoring* dan *Rationalization* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan
2. Untuk menguji Pengaruh Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
3. Untuk menguji Pengaruh *Financial Target* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
4. Untuk menguji Pengaruh *Ineffective Monitoring* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
5. Untuk menguji Pengaruh *Rationalization* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah informasi serta pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit) dan menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah terutama mengenai Pengaruh Komite Audit dan *Fraud Triangle* Terhadap kecurangan Laporan Keuangan.

2. Bagi Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI

Dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perusahaan asuransi yang terkhusus mengenai Pengaruh Komite Audit dan *Fraud Triangle* Terhadap kecurangan Laporan Keuangan.

3. Bagi Almamater

Dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan suatu referensi tambahan, serta menjadi kajian atau acuan yang memiliki minat dalam melakukan penelitian mengenai Pengaruh Komite Audit dan *Fraud Triangle* Terhadap kecurangan Laporan Keuangan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Listya Utami, Sumarno, dan Baihaqi Fanani, 2017. *Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2014-2017*. Permana Vol. IX, No. 1.
- Betri, 2018. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. Edisi 10. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bona P. Purba. 2015. *Fraud dan Korupsi Pencegahan, Pendeteksian, dan Pemberantasan*. Cetakan Pertama. Jakarta Timur: Lestari Kiranatama.
- BPK: Jiwasraya Manipulasi Laporan Keuangan dari Rugi Jadi Laba di 2006. Diambil kembali dari liputan6.com : <https://id.berita.yahoo.com/bpk-jiwasraya-manipulasi-laporan-keuangan-075531035.html>
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2017, 2018, 2019, dan 2020. Diambil akses melalui : <https://www.idx.co.id>
- Caterina Kesuma Dinasmara & Agustinus Santosa Adiwibowo. 2020. *Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M-Score dan Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Altman Z-Score (Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks LQ-45 Tahun 2016-2018)*. Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 9 No. 3, Hal 1-15.
- Chyntia Tessa G & Puji Harto. 2016. *Fraudulent Financial Reporting: pengujian Teori Fraud pentagon Pada Sektor Keuangan Perbankan di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XIX. Lampung.
- Dewi Listianingrum, Patricia Diana Paramita & Abrar Oemar. 2017. *Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Ineffective Monitoring dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Fraud) pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2012-2015*. Ekonomi-Akuntansi.
- Diah Isnaini Asiati, Wani Fitriah, Ervita Safitri, Maftuhah Nurjanah & Choiriyah. 2019. *Metode Penelitian Bisnis*. Palembang: Noerfikri Offset.
- Dien Noviany Rahmatika. 2020. *Fraud Auditing Kajian Teoritis dan Empiris*. Penerbit CV Budi Utama.
- Dwi Fitriyaningsih, Heri Sapari Kahpi & Abdurrohman. 2021. *Pengaruh Komite Audit dan Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverages*. Vol. 17 No. 1, 33-35.

- Ganga Bhavani & Christian Tabi Amponsah. 2017. *M-Score and Z-Score For Detection Of Accounting Fraud*. Accountancy Business and The Public Interest.
- Ignasius Narew, dianah Zuhroh & Harmono. 2021. *Analisis Diamond Fraud Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi Trisakti Volume. 8 Nomor. 2.
- Laila Tiffani & Marfuah. 2015. *Deteksi financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. JAAI Volume 19 No. 2, 112-125.
- Langgeng Prayitno Utomo. 2018. *Kecurangan Dalam Laporan Keuangan "Menguji Teori Fraud Triangle"*. Jurnal Akuntansi dan Pajak 19(01), 77-88.
- Mardani, Yessi Mutiara Basri dan M Rasuli, 2019. *Pengaruh Komite Audit, Internal Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Kecurangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2018*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.
- Mariana Ayu Damayanti Rianghepat dan Erna Hendrawati, 2021. *Pengaruh Rasio Keuangan dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi*. p-ISSN 2622-4291, e-ISSN 2622-4305, Vol. 4, No.2.
- Mark F. Zimbelman, Conan C. Albrecht, W. Steve Albrecht, Chad O. Albrecht. 2016. *Akuntansi Forensik*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Mathius Tandiontong. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukuran*. Bandung: Alfabeta.
- Megawati Ch Jamil & Siska Priyandani Yudowati. 2019. *Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2013-2017)*. e-Proceeding Of Management Vol. 6 No. 2, Pages 3167-3173.
- Muhammad Iqbal & Murtanto. 2016. *Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Property Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Seminar Nasional Cendekiawan. ISSN (E): 2540-7589. ISSN (P): 2460-8696.
- Mutiara Ayu Mindita Pratiya, Budi Susetyo, dan Abdulloh Mubarak, 2018. *Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, Tingkat Kinerja, Rasio Perputaran Aset, Keahlian Keuangan Komite Audit, dan*

Profitabilitas Terhadap Fraudulent Financial Statement. Permana Vol X, No. 1.

Ni Kadek Yulik Tiapandewi, Ni Nyoman Ayu Suryandari & A. A. Putu Gede Bagus Arie Susandya. 2020. *Dampak Fraud Triangle dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan*. Journal Kharisma Vol.2 No. 2, E-ISSN: 2716-2710, 156-173.

Noha Mohamed Zaki. 2017. *The Appropriateness Of Fraud Triangle And Diamond Models In Assessing The Likelihood Of The Fraudulent Financial Statement-an emperical Study On Firms Listed In The Egyptian Stock Exchange*. International Journal Of Social Science and Economic Research Volume: 02 Issues: 02.

Nurul hafizah, Novita Wening Tyas Respati & Chairina. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle*. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan ISSN: 2088-0685, Vol 6 No. 1.

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*. Pasal 20 (3).

Priantara, Diaz. 2013. *Fraud Auditing & Investigation*. Penerbit Mitra Wacana.

Ratinah Apriyani. 2020. *Analisis Prediksi Potensi Kebangkrutan dengan Model Altman Z-Score, Zmijewski, Springate dan Grover pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Prisma Vol. 01 No. 04, Hal: 1-9.

Romie Priyastama. 2020. *The Book Of SPSS Pengelolaan & Analisis Data*. Yogyakarta: Star Up.

Rosalendro Eddy Nugroho & Parwito. 2018. *Analyzing The Potential Bankruptcy of Sharia Life Insurance Companies In Indonesia*. International Journal Of New Technology and Research (IJNTR) ISSN: 2454-2146, Volume. 4, Issue 10, Pages 54-61.

Selni Triponika Sari. 2016. *Pengaruh financial Stability, External Pressure, Financial Target, Ineffective Monitoring, Rationalization Pada Financial Statement Fraud dengan Perspektif Fraud Triangle (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Periode 2012-2014 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. JOM Fekon Vol. 3 No. 1.

- Shabrina Prasmaulida. 2016. *Financial Statement Fraud Detection Using Perspective of Fraud Triangle Adopted By SAS No. 99*. Asia Pasific Fraud Journal Volume 1 No. 2.
- Soemarso Slamet Raharjo. 2018. *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stefanus Heru Santoso. 2019. *Fenomena Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia*. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol. 6 No. 2, 173-200.
- Susmita Ardiyani & Nanik Sri Utaminingsih. 2015. *Analisis Determinan Financial Statement Melalui Pendekatan Fraud Triangle*. Accounting Analysis Journal Vol. 4 No. 1.
- Toto Prihadi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama
- Vernanda Yulia Eka Putri dan Ilham Maulana Saud, 2021. *Pengaruh Komite Audit Independen, Pengendalian Internal, dan sikap Terhadap Fraudulent Financial Reporting dengan Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi*. Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia, Vol. 5, No. 1, Hlm: 13-25.
- Wiratna Sujarweni. 2019. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yossi Septriani dan Desi Handayani, 2018. *Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon*. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis. Vol. 11, No. 1, Hal 11-23.